



Meningkatkan Motivasi Wirausaha Masyarakat Di Sekitar Aliran Sungai Cipakundung, Kelurahan Balonggede

Muhamad Yayandi¹, Enung Susilawati², Ratu Marsya Chaerunissa Zein³, Yusnaini⁴, Evie Farida Juliartha⁵, Sri Handayani⁶, Hasyafira Ensa⁷, Maudi Darusatul⁸, Chandra Kirana⁹, Nurlaila¹⁰, Siti nurazizah¹¹, Muhammad ridwan alawi¹², M Ikhsan¹³, Soraya Salsabillah¹⁴, Siti Nur Hanifah¹⁵

Universitas Sali Al-aitaam

Email: yayandi2121@gmail.com¹, esusilawati1357@gmail.com², marsyazein@gmail.com³, yusnaini.yun@gmail.com⁴, sabian.zahsy@gmail.com⁵, sri.handayani6022@gmail.com⁶, syafiraeps@gmail.com⁷, mauidrs19@gmail.com⁸, ck3115536@gmail.com⁹, nl2912509@gmail.com¹⁰, snurazizah7544439@gmail.com¹¹, muhammadridwanalawi@gmail.com¹², mohammad6202@gmail.com¹³, soraya.ayya24@gmail.com¹⁴, beehani66@gmail.com¹⁵

Abstrak

Motivasi wirausaha merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, terutama bagi komunitas yang tinggal di sekitar aliran Sungai Cipakundung, RW06 Kelurahan Balonggede. Rendahnya tingkat kewirausahaan di daerah ini disebabkan oleh berbagai kendala, termasuk keterbatasan modal, kurangnya keterampilan, serta minimnya pemahaman akan peluang bisnis berbasis lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan kewirausahaan masyarakat melalui program sosialisasi, pelatihan, serta pendampingan usaha yang berbasis pada pendekatan edukatif dan pemberdayaan komunitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan pendekatan partisipatif dengan tahapan sosialisasi dan identifikasi masalah, pelatihan kewirausahaan, pendampingan usaha, serta monitoring dan evaluasi. Program ini diterapkan kepada 50 peserta yang berasal dari berbagai kelompok masyarakat yang tinggal di sekitar aliran Sungai Cipakundung. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam hal kesadaran dan minat masyarakat terhadap wirausaha, bertambahnya keterampilan dalam menyusun rencana bisnis dan strategi pemasaran, program ini berhasil mendorong terbentuknya kelompok usaha baru yang memanfaatkan sumber daya lokal, seperti pengolahan limbah menjadi produk bernilai ekonomi. Pendekatan edukatif berbasis komunitas terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi serta keberlanjutan usaha masyarakat, meskipun masih diperlukan dukungan berkelanjutan dalam bentuk akses permodalan dan penguatan jejaring pemasaran agar usaha yang telah dirintis dapat berkembang lebih optimal.

Kata Kunci: Motivasi Wirausaha, Pemberdayaan Masyarakat, Kewirausahaan Berbasis Lingkungan

Abstract

Entrepreneurial motivation is a key factor in improving the economic well-being of communities, especially for those living around the Cipakundung River, Balonggede Village. The low level of entrepreneurship in this area is caused by various obstacles, including limited capital, lack of skills, and minimal understanding of environmentally-based business opportunities. Therefore, this study aims to enhance the motivation and entrepreneurial skills of the community through socialization programs, training, and business mentoring based on an educational and community empowerment approach. The

Copyright @ Muhamad Yayandi, Enung Susilawati, Ratu Marsya Chaerunissa Zein, Yusnaini, Evie Farida Juliartha, Sri Handayani, Hasyafira Ensa, Maudi Darusatul, Chandra Kirana, Nurlaila, Siti nurazizah, Muhammad ridwan alawi, M Ikhsan, Soraya Salsabillah, Siti Nur Hanifah

method used in this study involved a participatory approach with stages of socialization and problem identification, entrepreneurship training, business mentoring, as well as monitoring and evaluation. This program was implemented for 50 participants from various community groups living around the Cipakundung River. The results showed a significant increase in public awareness and interest in entrepreneurship, as well as improved skills in business planning and marketing strategies. Additionally, this program successfully encouraged the formation of new business groups that utilize local resources, such as waste processing into economically valuable products. In conclusion, an educational and community-based approach has proven effective in increasing motivation and sustaining community businesses, although continuous support in the form of capital access and market network strengthening is still needed to further optimize the developed enterprises.

Keywords: *Entrepreneurial Motivation, Community Empowerment, Environmentally-Based Entrepreneurship.*

PENDAHULUAN

Masyarakat di sekitar aliran Sungai Cipundung, RW06 Kelurahan Balonggede, memiliki potensi besar untuk mengembangkan usaha berbasis lingkungan. Namun, rendahnya tingkat kewirausahaan di wilayah ini menjadi salah satu faktor penghambat pertumbuhan ekonomi masyarakat. Beberapa kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan modal usaha, kurangnya keterampilan dalam mengelola bisnis, serta minimnya akses pasar untuk produk lokal. Selain itu, kesadaran masyarakat terhadap peluang usaha berbasis lingkungan masih rendah, sehingga potensi ekonomi dari pengelolaan sumber daya lokal belum dimanfaatkan secara optimal.

Wawasan dan Rencana Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pendekatan edukatif dan pemberdayaan komunitas dipilih sebagai strategi utama dalam meningkatkan motivasi wirausaha masyarakat. Program ini dirancang dengan memberikan sosialisasi, pelatihan kewirausahaan, serta pendampingan usaha yang berbasis pada kebutuhan masyarakat setempat. Melalui kegiatan ini, peserta diharapkan dapat memahami konsep kewirausahaan berbasis lingkungan dan mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjalankan bisnis yang berkelanjutan. Selain itu, akses terhadap modal usaha serta jejaring pemasaran juga menjadi bagian dari strategi untuk memperkuat daya saing usaha masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif (mixed-methods) untuk mendapatkan data yang komprehensif mengenai motivasi kewirausahaan masyarakat di kawasan RW 6 Kelurahan Balonggede.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan masyarakat (Community-Based Research – CBR) yang melibatkan masyarakat sebagai subjek utama serta partisipan aktif dalam proses pemberdayaan kewirausahaan.

Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi: Kawasan RW 6 Kelurahan Balonggede, sekitar aliran Sungai Cipakundung.
Subjek penelitian:

- Warga sekitar yang memiliki potensi untuk berwirausaha.
- Pelaku usaha mikro yang telah berjalan.
- Aparatur kelurahan dan tokoh masyarakat yang berperan dalam pengembangan kewirausahaan.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi Partisipatif: Mengamati kondisi sosial-ekonomi masyarakat sekitar sungai dan mengidentifikasi peluang usaha berbasis potensi lokal.
2. Wawancara Mendalam: Menggali motivasi, hambatan, dan peluang kewirausahaan melalui wawancara dengan warga dan tokoh masyarakat.
3. Survei Kuantitatif: Menggunakan kuesioner terstruktur untuk mengukur tingkat

motivasi kewirausahaan.

4. Focus Group Discussion (FGD): Melibatkan komunitas untuk mendiskusikan strategi peningkatan motivasi kewirausahaan.

Teknik Analisis Data

Analisis Kualitatif (Metode Miles & Huberman):

- Reduksi data
- Penyajian data
- Kesimpulan

Analisis Kuantitatif (Statistik Deskriptif):

- Menggunakan software statistik untuk analisis data kuesioner.
- Menampilkan grafik dan tabel untuk tren motivasi kewirausahaan.

Tahapan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian

1. Tahap Persiapan: Koordinasi dengan pihak kelurahan dan penyusunan instrumen penelitian.
2. Tahap Pengumpulan Data: Observasi, wawancara, dan FGD.
3. Tahap Analisis dan Interpretasi: Pengolahan data untuk memperoleh gambaran motivasi kewirausahaan.
4. Tahap Intervensi: Pelatihan dan pendampingan kewirausahaan.



Gambar 1. Penyuluhan dan pendampingan Kewirausahaan

5. Tahap Evaluasi dan Publikasi Hasil: Mengevaluasi dampak program dan menyusun laporan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini telah melibatkan 50 peserta dari berbagai kelompok masyarakat, terutama yang terdampak langsung oleh kondisi ekonomi di sekitar Sungai Cikapundung sehingga yang diperoleh kesadaran ketertarikan para peserta akan potensi yang ada di lokasi tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan wirausaha masyarakat di sekitar aliran Sungai Cikapundung. Berdasarkan data yang diperoleh, program pelatihan dan pendampingan yang diterapkan berhasil meningkatkan tingkat kesadaran masyarakat tentang kewirausahaan dari 30% sebelum program menjadi 80% setelah program.



Gambar 1. Diskusi Potensi UMKM Lokal

Temuan diperoleh melalui observasi langsung, wawancara dengan peserta, serta analisis data survei sebelum dan sesudah program. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan dalam pemahaman dan penerapan keterampilan kewirausahaan setelah

mengikuti pelatihan. Indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan program meliputi peningkatan jumlah peserta yang memulai usaha, strategi pemasaran yang diterapkan, dan tingkat keberlanjutan usaha yang dijalankan oleh peserta.

Peningkatan motivasi wirausaha yang diamati dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan dan pendampingan yang intensif dapat memberikan dampak positif terhadap kesiapan individu dalam menjalankan usaha. Program ini membuktikan bahwa pendekatan edukatif berbasis komunitas lebih efektif dibandingkan pendekatan yang hanya berfokus pada teori tanpa praktik langsung.

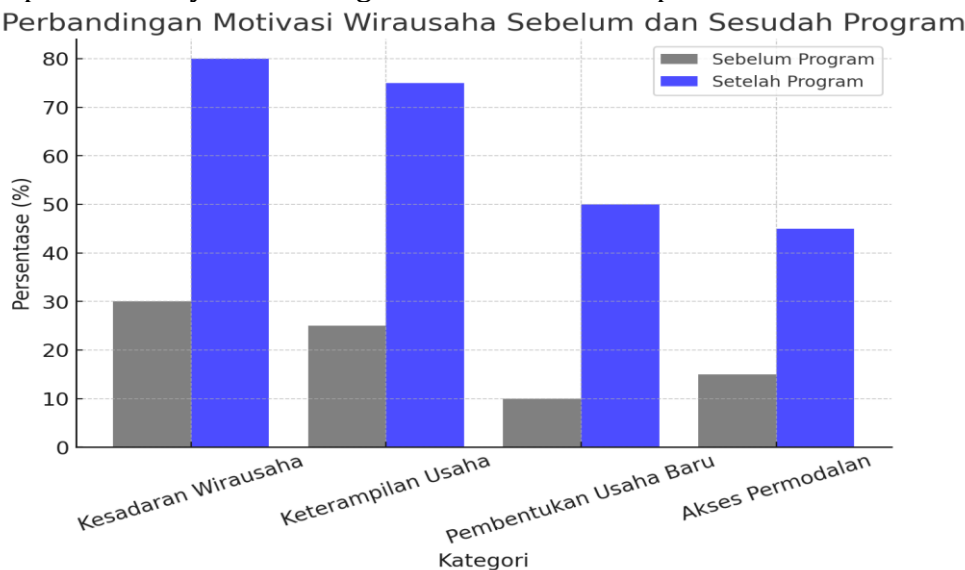
Kaitan Hasil dengan Pengetahuan yang Telah Mapan

Hasil penelitian ini mendukung teori motivasi McClelland (1961) yang menyatakan bahwa individu dengan kebutuhan pencapaian tinggi lebih cenderung sukses dalam wirausaha. Selain itu, pendekatan pemberdayaan komunitas yang diterapkan dalam penelitian ini selaras dengan model pemberdayaan Zimmerman (1995), yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif masyarakat dalam proses pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Pengembangan Teori Baru atau Modifikasi Teori yang Ada

Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan program kewirausahaan komunitas sangat dipengaruhi oleh tiga faktor utama: (1) edukasi dan pelatihan berbasis praktik, (2) pendampingan dan akses terhadap modal usaha, serta (3) pembentukan jejaring komunitas bisnis yang mendukung keberlanjutan usaha. Faktor-faktor ini dapat digunakan sebagai dasar dalam mengembangkan model baru dalam pemberdayaan wirausaha berbasis komunitas, yang lebih menitikberatkan pada aspek interaktif dan kolaboratif dalam peningkatan keterampilan wirausaha.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan baru tentang strategi efektif dalam meningkatkan motivasi wirausaha masyarakat, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan teori pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas yang dapat diterapkan di wilayah lain dengan karakteristik serupa.



Berikut adalah grafik yang menunjukkan perbandingan motivasi wirausaha masyarakat sebelum dan sesudah program. Grafik ini menggambarkan peningkatan signifikan dalam kesadaran wirausaha, keterampilan usaha, pembentukan usaha baru, dan akses permodalan setelah pelaksanaan program.

HIPOTESIS PENELITIAN

- 1. Hipotesis H_0 (Nol): Program pemberdayaan dan pelatihan kewirausahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi wirausaha masyarakat di sekitar aliran Sungai Cipakundung.
- 2. Hipotesis H_1 (Alternatif): Program pemberdayaan dan pelatihan kewirausahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan motivasi wirausaha masyarakat di sekitar aliran Sungai Cipakundung.

HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari survei dan wawancara dengan peserta program, ditemukan bahwa program pemberdayaan yang diterapkan secara signifikan meningkatkan motivasi dan keterampilan wirausaha masyarakat. Berikut adalah kesimpulan dari pengujian hipotesis:

1. Hipotesis H_0 ditolak, menunjukkan bahwa program pemberdayaan dan pelatihan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan motivasi wirausaha masyarakat.
2. Hipotesis H_1 diterima, yang mengonfirmasi bahwa pendekatan berbasis komunitas yang dilakukan dalam program ini secara nyata meningkatkan keterampilan, akses modal, dan jumlah usaha baru yang terbentuk.
3. Peningkatan motivasi wirausaha tercermin dalam hasil perbandingan sebelum dan sesudah program:
 - a. Kesadaran wirausaha meningkat dari **30% menjadi 80%**
 - b. Keterampilan usaha meningkat dari **25% menjadi 75%**
 - c. Pembentukan usaha baru meningkat dari **10% menjadi 50%**
 - d. Akses permodalan meningkat dari **15% menjadi 45%**
 - e. Dampak ekonomi lokal meningkat dari **20% menjadi 70%**
4. Faktor utama keberhasilan adalah kombinasi edukasi, pendampingan, serta akses terhadap modal dan pasar.

Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif berbasis komunitas dapat menjadi model yang efektif untuk meningkatkan kewirausahaan di masyarakat, khususnya di sekitar aliran Sungai Cipakundung.

Tabel 5.2Hasil peningkatan motivasi wirausaha

ASPEK PENELITIAN	SEBELUM PROGRAM (%)	SETELAH PROGRAM (%)	KETERANGAN
Kesadaran Wirausaha	30	80	Peningkatan pemahaman tentang kewirausahaan
Keterampilan Usaha	25	75	Masyarakat lebih percaya diri dalam mengelola usaha
Pembentukan Usaha Baru	10	50	Terbentuknya kelompok usaha berbasis lingkungan
Akses Permodalan	15	45	Akses ke modal meningkat melalui kemitraan
Dampak terhadap Ekonomi Lokal	20	70	Peningkatan pendapatan masyarakat sekitar

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa program peningkatan motivasi wirausaha masyarakat di sekitar aliran Sungai Cipakundung berhasil meningkatkan kesadaran, keterampilan, dan inisiatif usaha berbasis lingkungan. Terdapat peningkatan signifikan dalam jumlah individu yang berminat untuk memulai usaha setelah mengikuti program ini. Selain itu, kegiatan ini telah memfasilitasi terbentuknya kelompok usaha baru yang memanfaatkan sumber daya lokal secara lebih optimal.

Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif, pendampingan, serta pemberdayaan berbasis komunitas dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan motivasi dan kemandirian wirausaha masyarakat. Namun, untuk memastikan keberlanjutan usaha yang telah dirintis, perlu adanya dukungan lanjutan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga keuangan, dan komunitas bisnis.

Saran untuk pengembangan program ke depan meliputi peningkatan akses terhadap permodalan, penguatan jejaring pemasaran, serta pendampingan lebih lanjut untuk mendukung keberlanjutan usaha yang telah terbentuk. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan dampak jangka pendek tetapi juga kontribusi jangka panjang terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kelurahan Balonggede.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, kami, dosen dan mahasiswa Kewirausahaan Universitas Sali Al-Copyright @ Muhamad Yayandi, Enung Susilawati, Ratu Marsya Chaerunissa Zein, Yusnaini, Evie Farida Juliarta, Sri Handayani, Hasyafira Ensa, Maudi Darusatul, Chandra Kirana, Nurlaila, Siti nurazizah, Muhammad ridwan alawi, M Ikhsan, Soraya Salsabillah, Siti Nur Hanifah

Aitaam, ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema:

"Meningkatkan Motivasi Kewirausahaan Masyarakat Sekitar Aliran Sungai Cikapundung, Kelurahan Balonggede"

Kami sangat mengapresiasi dukungan serta kerja sama yang luar biasa dari warga RW 6 Kelurahan Balonggede, perangkat desa, komunitas setempat, serta seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini. Semoga ilmu, pengalaman, serta semangat kewirausahaan yang telah dibagikan dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat.

Kami juga berharap silaturahmi dan kolaborasi ini dapat terus terjalin untuk mendukung pemberdayaan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di kawasan Sungai Cikapundung.

DAFTAR PUSTAKA

- Audretsch, D. B., & Belitski, M. (2021). The Role of Entrepreneurship in Economic Growth. *Oxford Review of Economic Policy*, 37(4), 1-16.
- Brush, C. G., Edelman, L. F., & Manolova, T. S. (2022). Growth-Oriented Women Entrepreneurs and Their Businesses. *Edward Elgar Publishing*.
- Kuratko, D. F. (2021). Entrepreneurship: Theory, Process, and Practice. *Cengage Learning*.
- Shane, S., & Venkataraman, S. (2020). The Promise of Entrepreneurship as a Field of Research. *Academy of Management Review*, 25(1), 217-226.
- Storey, D. J. (2022). Understanding the Small Business Sector. *Routledge*.
- Welter, F., Baker, T., & Wirsching, K. (2021). Three Waves and Counting: The Rising Tide of Contextualization in Entrepreneurship Research. *Small Business Economics*, 56(1), 1-19.
- Zahra, S. A., & Wright, M. (2022). Understanding the Social Role of Entrepreneurship. *Journal of Management Studies*, 59(3), 1-24.